



**BAWASLU**  
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN PURWOREJO



**PERJANJIAN KERJA SAMA**

**ANTARA**

**BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWOREJO**

**DENGAN**

**KEPOLISIAN RESOR PURWOREJO DAN  
KEJAKSAAN NEGERI PURWOREJO**

**NOMOR: 2021 /HM.02.00/K.JT-21/10/2023**

**NOMOR: PKS/22/X/2023**

**NOMOR: B-1518/M.3.24/10/2023**

**TENTANG**

**SINERGITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DALAM PENGAWASAN  
PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DAN PEMILIHAN SERENTAK TAHUN  
2024 DI WILAYAH KABUPATEN PURWOREJO**

Three vertical lines representing the signature area for the three parties.

**Purworejo, 24 Oktober 2023**

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III



## PERJANJIAN KERJA SAMA

### ANTARA

**BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWOREJO**

### DENGAN

**KEPOLISIAN RESOR PURWOREJO DAN  
KEJAKSAAN NEGERI PURWOREJO**

**NOMOR: 2021 /HM.02.00/K.JT-21/10/2023**

**NOMOR: PKS/22/X/2023**

**NOMOR: B. 1518 / M. 3. 24 / 10 / 2023**

### TENTANG

**SINERGITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DALAM PENGAWASAN  
PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DAN PEMILIHAN SERENTAK TAHUN  
2024 DI KABUPATEN PURWOREJO**

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Empat bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bertempat di Purworejo, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **PURNOMOSIDI, S.Pt.** selaku **KETUA BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWOREJO**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PURWOREJO**, berkedudukan di Jalan Letjend Sarwo Edhie Wibowo Nomor 14 Sindurjan Purworejo selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **AJUN KOMISARIS BESAR POLISI EKO SUNARYO, S.I.K., M.K.P.**, selaku **KEPALA KEPOLISIAN RESOR PURWOREJO**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **KEPOLISIAN RESOR PURWOREJO**, berdasarkan Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor KEP/1297/IX/2023 tanggal 26 September 2023 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Polri, berkedudukan di Jalan Gajah Mada Nomor 2 Candisari, Purworejo, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**EDDY SUMARMAN, S.H., M.H. ....**

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III

3. **EDDY SUMARMAN, S.H., M.H.**, selaku **KEPALA KEJAKSAAN NEGERI PURWOREJO**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **KEJAKSAAN NEGERI PURWOREJO**, berkedudukan di Jalan Pahlawan Nomor 1 Banyuwirip, Purworejo, selanjutnya disebut **PIHAK KETIGA**.

**PIHAK PERTAMA**, **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KETIGA** selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. bahwa **PIHAK PERTAMA** merupakan lembaga penyelenggara pemilihan umum yang mengawasi penyelenggaraan pemilihan umum di seluruh wilayah Kabupaten Purworejo;
- b. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah pelaksana tugas dan wewenang Kepolisian Republik Indonesia di wilayah Kabupaten Purworejo berada di bawah Kapolda Jawa Tengah yang merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan di wilayah Kabupaten Purworejo; dan
- c. bahwa **PIHAK KETIGA** adalah pelaksana tugas dan wewenang Jaksa Agung Republik Indonesia di wilayah hukum Kejaksaan Negeri Purworejo yang mempunyai tugas dan wewenang menetapkan serta mengendalikan kebijakan penegakan hukum dan keadilan dalam ruang lingkup tugas dan wewenang kejaksaan, mengefektifkan penegakan hukum yang diberikan oleh undang-undang, mengesampingkan perkara demi kepentingan umum dan melakukan penuntutan dalam tindak pidana pemilu dan pemilihan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-Undang sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menjadi Undang-Undang;

Undang-Undang .....

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
		

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia;
5. Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hubungan dan Kerja Sama Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerja Sama Kepolisian Negara Republik Indonesia;
7. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Tingkat Polres dan Polsek;
8. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Pemberhentian, dan Penggantian Antar Waktu Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota/Kabupaten, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kelurahan/Desa, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Luar Negeri dan Pengawas Tempat Pemungutan Suara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Pemberhentian, dan Penggantian Antar Waktu Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota/Kabupaten, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kelurahan/Desa, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Luar Negeri dan Pengawas Tempat Pemungutan Suara;
9. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Sentra Penegakan Hukum Terpadu Pemilihan Umum;
10. Nota Kesepahaman antara Badan Pengawas Pemilu Provinsi Jawa Tengah dengan Kepolisian Daerah Jawa Tengah dan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah Nomor 0371/HM.02.00/K.JT/02/2023; Nomor PKS/2/II/2023 dan Nomor B.226 tanggal 10 Februari 2023 tentang Sinergitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi dalam Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di Wilayah Jawa Tengah.

Berdasarkan hal-hal tersebut, **PARA PIHAK** sepakat untuk melaksanakan kerja sama dalam rangka Sinergitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi dalam Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di wilayah Kabupaten Purworejo, dengan menyatakan beberapa hal sebagai berikut:




## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang dimaksud dengan:

1. Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana kedaulatan

rakyat untuk .....

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
		

rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2. Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota yang selanjutnya disebut Pemilihan adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih Gubernur, Bupati, dan Walikota secara langsung dan demokratis.
3. Data adalah surat/dokumen/buku/catatan baik dalam bentuk elektronik maupun non-elektronik yang dapat dikembangkan dan dianalisis.
4. Informasi adalah keterangan/ Pernyataan/gagasan yang mengandung nilai dan penjelasan yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan secara elektronik maupun non-elektronik.
5. Pengamanan adalah semua usaha, pekerjaan, kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk mencegah hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan rangkaian penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 khususnya di wilayah Kabupaten Purworejo.
6. Pelanggaran pemilu yaitu tindakan yang bertentangan, melanggar atau tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pemilu, meliputi pelanggaran kode etik, pelanggaran administratif dan tindak pidana pemilu.
7. Pelanggaran kode etik penyelenggara pemilu merupakan pelanggaran terhadap etika penyelenggara pemilu yang berdasarkan sumpah dan/atau janji sebelum menjalankan tugas sebagai Penyelenggara Pemilu.
8. Pelanggaran administratif pemilu meliputi pelanggaran terhadap tata cara, prosedur, atau mekanisme yang berkaitan dengan administrasi pelaksanaan pemilu dalam setiap tahapan penyelenggaraan pemilu (tidak termasuk tindak pidana pemilu dan pelanggaran kode etik).
9. Tindak pidana pemilu merupakan pelanggaran dan/atau kejahatan terhadap ketentuan tindak pidana pemilu sebagaimana diatur dalam undang-undang yang mengatur mengenai pemilu.
10. Penegakan hukum adalah upaya yang dilakukan demi tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum secara nyata sebagai pedoman dalam kehidupan serta merupakan usaha untuk mewujudkan konsep hukum yang diharapkan dalam rangka pengamanan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024.




## BAB II

### MAKSUD DAN TUJUAN

#### Pasal 2

- (1) Maksud Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK**

guna mewujudkan .....

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
		

guna mewujudkan sinergitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di wilayah Kabupaten Purworejo serta dalam melakukan penegakan hukum dalam penanganan tindak pidana pemilu.

- (2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama adalah untuk meningkatkan kerja sama yang terpadu dan berkesinambungan serta sinergitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di wilayah Kabupaten Purworejo dan penegakan hukum dalam penanganan tindak pidana pemilu.

### BAB III RUANG LINGKUP

#### Pasal 3

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi:

- a. pertukaran dan pemanfaatan data dan/atau informasi;
- b. pengawasan dalam ruang digital;
- c. bantuan pengamanan;
- d. penegakan hukum;
- e. peningkatan kapasitas dan pemanfaatan sumber daya manusia;
- f. pemanfaatan sarana dan prasarana; dan
- g. bidang lain yang disepakati.

### BAB IV PELAKSANAAN

#### Bagian Kesatu

#### Pertukaran dan Pemanfaatan Data dan/atau Informasi

#### Pasal 4

- (1) **PARA PIHAK** saling bertukar dan memanfaatkan data dan/atau informasi terkait pelaksanaan sinergitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di wilayah Kabupaten Purworejo.
- (2) **PARA PIHAK** wajib bertanggung jawab menjaga kerahasiaan, keutuhan, kelengkapan, validitas data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta tidak dapat diberikan kepada **PIHAK** lainnya tanpa persetujuan **PARA PIHAK**.

Bagian Kedua .....

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
f	h	J

**Bagian Kedua**  
**Pengawasan dalam Ruang Digital**

**Pasal 5**

**PARA PIHAK** melaksanakan pengawasan dalam ruang digital (patroli siber) dalam rangka antisipasi berita hoaks, ujaran kebencian dan politisasi suku agama ras dan antar golongan di media daring, media sosial, dan/atau media digital lainnya pada penyelenggaraan tahapan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di Kabupaten Purworejo.

**Bagian Ketiga**  
**Bantuan Pengamanan**

**Pasal 6**

- (1) **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KETIGA** dapat meminta bantuan pengamanan kepada **PIHAK KEDUA** terhadap setiap ancaman dan gangguan pada rangkaian pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di Kabupaten Purworejo dan pada saat melakukan penanganan terhadap tindak pidana pemilu dan pemilihan yang dilakukan oleh sentra Gakkumdu dari proses temuan atau laporan sampai dengan pelaksanaan putusan pengadilan.
- (2) Bantuan pengamanan tertutup dilaksanakan oleh fungsi intelijen keamanan **PIHAK KEDUA** dalam bentuk kegiatan penyelidikan, pengamanan, dan penggalangan.
- (3) Bantuan pengamanan terbuka dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** melalui kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli.
- (4) Permintaan bantuan pengamanan dapat disampaikan secara tertulis dan dalam keadaan tertentu dapat disampaikan secara lisan dan ditindaklanjuti secara tertulis yang dilakukan secara tertulis ditujukan kepada Kapolres Kabupaten Purworejo melalui Kabagops.

**Bagian Keempat**  
**Penegakan Hukum**

**Pasal 7**

- (1) Penanganan pelanggaran pemilu dilaksanakan oleh sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu).
- (2) Fungsi Sentra Gakkumdu adalah sebagai forum koordinasi dalam proses penanganan setiap pelanggaran tindak pidana pemilu, pelaksanaan pola tindak pidana pemilu itu sendiri, pusat data, peningkatan kompetensi, monitoring dan evaluasi, yang dalam tugasnya Gakkumdu menindaklanjuti laporan/temuan yang ada dalam proses penyelenggaraan pemilu.

Mekanisme pembahasan .....

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
↓	↓	↓

- (3) Mekanisme pembahasan pelanggaran dalam Gakkumdu sebagaimana dimaksud pada Ayat (2), membahas keterpenuhan unsur pelanggaran laporan/temuan, untuk selanjutnya apabila dianggap memenuhi unsur akan dibahas lebih lanjut.
- (4) Penyidikan dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** setelah dinyatakan oleh **PIHAK PERTAMA** bahwa perbuatan yang dilaporkan atau merupakan temuan dimaksud merupakan tindak pidana Pemilu yang telah memenuhi syarat formil dan syarat materiil dan diteruskan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA paling lama 1 x 24 jam sejak keputusan rapat pleno PIHAK PERTAMA.
- (5) Penyidikan dilaksanakan selama maksimal 14 (empat belas) hari setelah diterima oleh PIHAK KEDUA untuk selanjutnya dilimpahkan ke PIHAK KETIGA (Jaksa Penuntut Umum).
- (6) PIHAK PERTAMA mendukung proses penegakan hukum pada tahap penyelidikan dan penyidikan yang dilakukan PIHAK KEDUA dan dalam penuntutan yang dilaksanakan oleh PIHAK KETIGA.
- (7) PIHAK KEDUA dan PIHAK KETIGA mendukung penanganan pelanggaran tindak pidana pemilu sejak masih berproses di PIHAK PERTAMA meliputi penerimaan laporan atau temuan, pelaksanaan penelusuran atau investigasi, pelaksanaan klarifikasi dan pemenuhan alat bukti yang diperlukan.
- (8) Penanganan tindak pidana pemilu dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap yaitu:
  - a. penerimaan, pengkajian dan penyampaian laporan/temuan dugaan tindak pidana pemilu kepada Pengawas Pemilu; dalam tahap ini Pengawas Pemilu berwenang menerima laporan/temuan dugaan pelanggaran pemilu yang diduga mengandung unsur tindak pidana pemilu, selanjutnya dugaan pelanggaran itu dituangkan dalam Formulir Laporan, setelah menerima laporan/temuan adanya dugaan tindak pidana pemilu, Pengawas Pemilu segera berkoordinasi dengan Sentra Gakkumdu dan menyampaikan laporan/temuan tersebut kepada Sentra Gakkumdu dalam jangka waktu paling lama 1 x 24 jam sejak laporan/temuan diregistrasi;
  - b. tindak lanjut Sentra Gakkumdu terhadap laporan/temuan dugaan tindak pidana pemilu, dalam tahap ini dilakukan pembahasan oleh Sentra Gakkumdu dengan dipimpin oleh anggota Sentra Gakkumdu yang berasal dari unsur Pengawas Pemilu; dan
  - c. tindak lanjut Pengawas Pemilu terhadap rekomendasi Sentra Gakkumdu, dalam tahap ini disusun rekomendasi Sentra Gakkumdu, yang menentukan apakah suatu laporan/temuan merupakan dugaan tindak pidana pemilu atau bukan, atau apakah laporan/temuan tersebut perlu dilengkapi dengan syarat formil/syarat materiil.

Bagian Kelima .....

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
		



## Bagian Kelima

### Paragraf 1

#### Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

##### Pasal 8

- (1) **PARA PIHAK** melaksanakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung sinergitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di wilayah Kabupaten Purworejo.
- (2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dilakukan terhadap pegawai/personel **PARA PIHAK**.
- (3) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bentuk kegiatan pelatihan teknis, lokakarya, sosialisasi, bimbingan teknis, *workshop*, *focus group discussion*, dan kegiatan lain yang disepakati.

### Paragraf 2

#### Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

##### Pasal 9

- (1) **PARA PIHAK** dapat memanfaatkan sumber daya manusia dalam rangka sinergitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di wilayah Kabupaten Purworejo, pemberian/penyiapan narasumber, tenaga ahli, saksi ahli, dan kegiatan lain yang disepakati, serta dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pemanfaatan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dilakukan dengan permohonan secara tertulis dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

## Bagian Keenam

#### Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

##### Pasal 10

**PARA PIHAK** dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki dalam rangka sinergitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di wilayah Kabupaten Purworejo dengan mengajukan permintaan secara tertulis.

Bagian Ketujuh .....

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
		

**Bagian Ketujuh**  
**Bidang Lain yang Disepakati**  
**Pasal 11**

**PARA PIHAK** dapat melaksanakan kegiatan lain yang disepakati yang tidak tercantum dalam ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini sepanjang syarat dan ketentuannya tidak bertentangan dengan tugas dan fungsi masing-masing serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**BAB V**  
**SOSIALISASI**

**Pasal 12**

- (1) Perjanjian Kerja Sama disosialisasikan oleh **PARA PIHAK** baik secara bersama-sama dan/atau sendiri-sendiri guna diketahui, dipahami, dan dilaksanakan dengan baik.
- (2) Sasaran sosialisasi yang dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Pegawai pada **PIHAK PERTAMA**;
  - b. **PIHAK KEDUA** dan jajarannya;
  - c. **PIHAK KETIGA** dan jajarannya; dan
  - d. pemangku kepentingan.

**BAB VI**  
**MONITORING DAN EVALUASI**

**Pasal 13**

- (1) **PARA PIHAK** sepakat melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama melalui pertemuan secara berkala dalam bentuk forum koordinasi sesuai kebutuhan dengan kesepakatan.
- (2) Dalam hal ditemukan permasalahan yang harus segera diselesaikan oleh **PARA PIHAK** dapat dilakukan pertemuan secara insidental.

**BAB VII**  
**PEMBIAYAAN**

**Pasal 14**

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini menjadi beban dan tanggung jawab **PARA PIHAK** secara proporsional sesuai tugas dan wewenang masing-masing sesuai tahapan dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024.

**BAB VIII .....**

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
		

**BAB VIII**  
**KETENTUAN LAIN**  
**Bagian Kesatu**  
**Adendum**  
**Pasal 15**

- (1) Perubahan dan hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini, akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam Adendum yang dibuat secara tertulis dan ditandatangani bersama oleh **PARA PIHAK** yang merupakan bagian dan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.
- (2) Adendum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas hanya dapat dilakukan atas persetujuan **PARA PIHAK**.

**Bagian Kedua**  
**Perbedaan Penafsiran**  
**Pasal 16**

Apabila terjadi perbedaan penafsiran dalam isi Perjanjian Kerja Sama ini, **PARA PIHAK** akan menyelesaikannya dengan cara musyawarah untuk mufakat.

**Bagian Ketiga**  
**Masa Berlaku**  
**Pasal 17**

- (1) Perjanjian Kerja Sama berlaku sejak tanggal ditandatanganinya oleh **PARA PIHAK** dan berakhir sampai dengan selesainya seluruh tahapan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 khususnya di wilayah Kabupaten Purworejo, serta dapat diakhiri, diperbarui, atau diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan evaluasi dan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Apabila Perjanjian Kerja Sama diperbaharui atau diperpanjang maka atas persetujuan **PARA PIHAK** dilakukan koordinasi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berlaku berakhir.
- (3) Perjanjian Kerja Sama dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan pihak yang akan mengakhiri memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada pihak lain paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum diakhiri.

**BAB IX .....**

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
		

**BAB IX**  
**PENUTUP**  
**Pasal 18**

Perjanjian Kerja Sama dibuat dan ditandatangani pada hari, tanggal, bulan, tahun, dan tempat sebagaimana disebut pada bagian awal Perjanjian Kerja Sama, dibuat dalam rangkap 3 (tiga) asli bermeterai cukup, masing-masing memperolehnya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama bagi **PARA PIHAK**.

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dengan semangat kerja dan iktikad baik untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

**PIHAK PERTAMA,**  
  
**PURNOMOSIDI, S.Pt.**

**PIHAK KEDUA,**  
  
**EKO SUNARYO, S.I.K., M.K.P.**  
**AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 82051485**

**PIHAK KETIGA,**  
  
**EDDY SUMARMAN, S.H., M.H.**

PIHAK I	PIHAK II	PIHAK III
